

Nama : Nayla Andara

NPM : 2413031018

Kelas : 2024 A

Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan Lanjutan

UJIAN AKHIR SEMESTER AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN

DOSEN PENGAMPU: DR. PUJIATI, M.PD., DR. FITRA DARMA, M.SI., DAN GALUH SANDI, M.PD.

SOAL 1 – KOMBINASI BISNIS

1. Menghitung Goodwill

Menghitung Nilai Wajar Aset Neto PT Beta:

| Akun | Nilai Wajar (Rp) |
|-----------------|------------------|
| Kas | 100.000.000 |
| Persediaan | 240.000.000 |
| Tanah | 420.000.000 |
| Peralatan | 560.000.000 |
| Total Aset | 1.320.000.000 |
| Utang | (250.000.000) |
| Aset Neto Wajar | 1.070.000.000 |

Menghitung Goodwill

Imbalan yang dialihkan (PT Alpha) = Rp960.000.000

Nilai wajar KNP = Rp240.000.000 +

Total nilai Investasi = Rp1.200.000.000

Goodwill = Total nilai investasi – Nilai wajar asset neto

= Rp1.200.000.000 – Rp1.070.000.000

= Rp130.000.000

Jadi, goodwill yang timbul sebesar Rp130.000.000

2. Jurnal Eliminasi pada tanggal akuisisi

| | |
|-------------------------|---------------|
| Modal dan Saldo PT Beta | Rp850.000.000 |
| Persediaan | Rp40.000.000 |
| Tanah | Rp120.000.000 |
| Peralatan | Rp60.000.000 |

| | | |
|----------------------------|---------------|---------------|
| Goodwill | Rp130.000.000 | |
| Investasi pada PT Beta | | Rp960.000.000 |
| Kepentingan Non Pengendali | | Rp240.000.000 |

Keterangan:

- Penyesuaian persediaan = $240.000.000 - 200.000.000 = \text{Rp}40.000.000$
- Penyesuaian tanah = $420.000.000 - 300.000.000 = \text{Rp}120.000.000$
- Penyesuaian peralatan = $560.000.000 - 500.000.000 = \text{Rp}60.000.000$
- Goodwill = $\text{Rp}130.000.000$

3. Beban Depresiasi Tambahan Tahun 2025

Kenaikan nilai wajar peralatan:

$$\text{Rp}560.000.000 - \text{Rp}500.000.000 = \text{Rp}60.000.000$$

Sisa umur ekonomis = 5 Tahun

Beban depresiasi tambahan:

$$= \text{Rp}60.000.000 \div 5$$

$$= \text{Rp}12.000.000 \text{ per tahun}$$

Jadi, beban depresiasi tambahan tahun 2025 sebesar $\text{Rp}12.000.000$

SOAL 2 – LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

1. Hitung Laba Belum Terealisasi

Penjualan antar perusahaan = $\text{Rp}400.000.000$

Laba = 25% dari harga jual

Laba antar perusahaan:

$$= 25\% \times \text{Rp}400.000.000$$

$$= \text{Rp}100.000.000$$

Persediaan masih tersisa = 40%

Laba belum terealisasi:

$$= \text{Rp}100.000.000 \times 40\%$$

$$= \text{Rp}40.000.000$$

Jadi, laba belum terealisasi dalam persediaan akhir sebesar $\text{Rp}40.000.000$.

2. Jurnal Eliminasi Antarperusahaan

Eliminasi Penjualan Antarperusahaan

| | | |
|-----------------------|-------------|-------------|
| Penjualan | 400.000.000 | |
| Harga Pokok Penjualan | | 400.000.000 |

Eliminasi Laba Belum Terealisasi

| | | |
|-----------------------|------------|------------|
| Harga Pokok Penjualan | 40.000.000 | |
| Persediaan | | 40.000.000 |

Eliminasi Piutang dan Utang Antarperusahaan

| | | |
|-------------------------|-------------|-------------|
| Utang Antarperusahaan | 120.000.000 | |
| Piutang Antarperusahaan | | 120.000.000 |

3. Menghitung Hak KNP atas Laba Bersih

Presentase KNP:

$$100\% - 90\% = 10\%$$

Laba bersih PT Anak:

Rp300.000.000

Bagian laba KNP:

$$= 10\% \times \text{Rp}300.000.000$$

$$= \text{Rp}30.000.000$$

Jadi, hak laba Kepentingan Nonpengendali (KNP) sebesar Rp30.000.000

SOAL 3 – ANALISIS LAPORAN KEUANGAN LANJUTAN

1. Perhitungan Rasio Keuangan

- Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

$$CR = \frac{\text{Rp } 1.500.000.000}{\text{Rp } 900.000.000}$$

$$= 1,67 \text{ kali}$$

- Debt to Equity ratio (DER)

$$\text{Debt to Equity Ratio} : \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

$$DER = \frac{\text{Rp } 1.600.000.000}{\text{Rp } 2.600.000.000}$$

$$= 0,62 \text{ kali}$$

- Return on Assets (ROA)

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROA = \frac{\text{Rp } 650.000.000}{\text{Rp } 4.200.000.000} \times 100\%$$

$$= 15,48\%$$

- **Net Profit Margin (NPM)**

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

$$NET = \frac{\text{Rp } 650.000.000}{\text{Rp } 5.000.000.000} \times 100\%$$

$$= 13\%$$

2. Interpretasi Rasio Keuangan

- Current Ratio sebesar 1,67 kali menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas Perusahaan berada pada kondisi yang aman
- Debt to Equity Ratio sebesar 0,62 kali menunjukkan bahwa penggunaan utang relatif lebih rendah dibandingkan modal sendiri. Struktur permodalan Perusahaan tergolong sehat dan resiko keuangan masih terkendali
- Return on Assets sebesar 15,48% menunjukkan bahwa Perusahaan mampu memanfaatkan asset yang dimiliki secara efektif untuk menghasilkan laba. Tingkat pengembalian aset termasuk baik.
- Net Profit Margin sebesar 13% menunjukkan bahwa dari setiap Rp100 penjualan, perusahaan mampu menghasilkan laba bersih sebesar Rp13. Artinya kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya operasional dan menghasilkan keuntungan yang cukup baik.